

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Belajar**

Belajar adalah salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Menurut Surya (2020:11) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington (2020:11) menyatakan belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan cakap. Berdasarkan uraian-uraian pengertian belajar dapat disimpulkan bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya tersebut masih lemah atau kurang.

##### **2. Pengertian Mengajar**

Menurut Maswan dan Khoirul Muslimin (2011: 219) mengajar adalah memberi pelajaran kepada seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman. Nasution dalam Maswan dan Khoirul Muslimin (2011: 220) berpendapat bahwa mengajar adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.” Simpulan pengertian mengajar menurut beberapa ahli tersebut adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda.

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Menurut Warsita (2020:17) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Rusman (2020:18) Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya.

### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut “Susanto (2013: 5) perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari belajar”. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas mengenai pengertian hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu bukan saja mengenai perubahan

pengetahuan, tetapi juga kecakapan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat kontiniu dan permanen.

## **5. Media Pembelajaran**

Menurut terminologinya, kata edia berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media bersal dari kata “*wasaaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (2017:9) menyatakan media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Heinich, dkk (2017:9) mengemukakan media pembelajaran adalah pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Martin dan Briggs (2017:9) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajaran. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

## **6. Media Gambar**

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sara na pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda dan sebagainya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2011:263) media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Dr. Hamdani, M.A. menyatakan kelebihan media gambar sebagai berikut.

1.Sifatnya Konkret, artinya gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.



2. Mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.

3. Mengatasi keterbatasan pengamatan kita

4. Menjelaskan suatu masalah dalam idang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pahaman

5. Murah harganya dan mudah didapatkan serta digunakan, tanpa peralatan khusus

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan menurut Dr. Hamdani, M.A. yaitu:

1. Hanya menekankan persepsi indra mata
2. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar
3. Ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar

Langkah-langkah penggunaan media gambar

1. Suatu yang digambar harus cukup penting dan cocok dipelajari
2. Gambar harus benar, dalam arti dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan sebenarnya.
3. Gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit untuk dipahami
4. Gambar sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya
5. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan

## **7. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Kunandar (2011:41) Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Menurut Kurt Lewin (2011:42) "Penelitian

tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kemmis dan McTaggart (2011:42) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan. Pengertian penelitian tindakan kelas diatas, dapat disimpulkan tiga prinsip, yakni (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau melalui penelitian tindakan kelas tersebut; dan (3) adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. Dari pendapat diatas dinyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas untuk suatu perubahan dan perbaikan.

#### **8. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Kunandar (2011: 63) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar secara praktis. Penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya sangat kondisional dan situasional. Adapun tujuan penelitian tindakan yaitu:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus-menerus meningkatkan masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
5. Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran di samping untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber sumber yang terintegrasi di dalamnya.

## **9. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek akademis dan aspek praktis. Yaitu:

1. Manfaat aspek akademis adalah untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.
2. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK antara lain: (1) meruoakan pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah. Peningkatan mutu dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara rutin merupakan wahan pelaksanaan inovasi pembelajaran ; (2) pengembangan kurikulum ditingkat sekolah, artinya dngan guru melakukan PTK, maka guru telah melakukan implementasi kurikulum dalm tataran praktis, yakni bagaimana dalam kurikulum itu dikembangkan dan diseusaikan dengan situasi dan kondisi, sehingga kurikulum berjalan secara efektif melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **10. Pengertian IPS**

Supardi (2011:182), mendefenisikan pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologis, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Melalui mata pelajaran pengetahuan sosial siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik merupakan tantangan yang berat Karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

## **11. Materi Pelajaran**

### **A. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan adalah semua yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan. Pengaruh tersebut baik secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan adalah sebuah kombinasi di antara kondisi fisik. Kondisi tersebut mencakup keadaan antara sumber daya alam. Seperti air, tanah, mineral, flora, fauna, atau energi surya.

Semua hal itu tumbuh dan hidup di dalam lingkungan, melalui kelembagaan yang meliputi ciptaan dari manusia, seperti keputusan bagaimana lingkungan fisik tersebut digunakan. Lingkungan adalah sebuah media tempat makhluk hidup tinggal. Selain itu, di dalam lingkungan makhluk hidup juga akan mencari serta memiliki karakter. Tidak hanya itu, makhluk hidup juga dapat memiliki fungsi khas yang terkait timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang bertempat tinggal di sana, terutama manusia karena memiliki peranan yang kompleks dan riil. Secara sederhana, pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia.

Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Tanpa adanya lingkungan, maka ekosistem dan perubahan cuaca kemungkinan tidak berjalan dengan baik. Hal itu karena adanya banyak unsur yang saling membentuk lingkungan, sehingga lingkungan menjadi tempat yang lebih kompleks. Pengertian lingkungan menurut KBBI mencakup beberapa hal. Pertama, lingkungan adalah daerah atau Kawasan yang termasuk di dalamnya. Kedua, lingkungan adalah sebuah bagian wilayah di dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa. Ketiga, lingkungan adalah semua hal yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.

Di dalam KBBI, lingkungan juga terbagi dari beberapa hal. Seperti lingkungan alam, lingkungan hidup, lingkungan kebudayaan, lingkungan makro, lingkungan mati, lingkungan mikro, lingkungan bisnis, lingkungan pemrograman, lingkungan peradilan, lingkungan sistem, lingkungan sosial, dan lingkungan waktu eksekusi.



## **B. Lingkungan alam**

Lingkungan alam merupakan lingkungan yang berada di alam raya. Lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan. Setiap bentuk lingkungan alam memiliki ciri tersendiri. Ciri tersebut membedakan bentuk yang satu dengan yang lainnya. Contoh bentuk lingkungan alam antara lain, yaitu:

### **1. Bukit**

Bukit merupakan perkebunan yang berada di dataran tinggi. Dataran tersebut menjulang seperti gunung yang disebut bukit. Umumnya ketinggiannya kurang dari 500 meter. Oleh sebab itu, bukit disebut sebagai gunung kecil. Seperti gunung, bukit pun memiliki puncak.

Puncak bukit bentuknya tidak seperti gunung. Puncak bukit lebih landai dan lebih terlihat bundar atau rata. Lereng bukit banyak ditumbuhi pohon. Pepohonan tersebut membentuk hutan. Lereng bukit juga dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan.

### **2. Gunung**

Gunung merupakan tanah yang menjulang sangat tinggi. Gunung bentuknya seperti bukit, namun ukurannya lebih besar dan tinggi. Ketinggian gunung lebih dari 500 meter. Gunung termasuk dalam bagian dataran tinggi bumi. Bagian paling atas gunung adalah puncak.

Bentuk puncak gunung beragam, kumpulan gunung disebut juga pegunungan. Pegunungan tersebut membentuk rangkaian. Misalnya rangkaian pegunungan barisan di Sumatera. Gunung dikelompokkan menjadi dua yaitu gunung berapi dan gunung biasa. Gunung berapi adalah gunung yang dapat meletus.

Gunung api ada yang masih aktif, ada pula gunung api yang telah mati. Di Indonesia banyak terdapat gunung berapi aktif. Contohnya Gunung Krakatau dan Gunung Kerinci. Tanah sekitar gunung berapi sangat subur. Tanahnya banyak mengandung abu vulkanik.

Lahan sekitar gunung berapi banyak dijadikan lahan pertanian atau perkebunan. Misalnya perkebunan teh atau perkebunan tembakau. Ada pula gunung api yang



menjadi objek wisata. Gunung api tersebut memiliki panorama indah. Misalnya Gunung Tangkuban Perahu dan Gunung Bromo.

### **3. Lembah**

Lembah merupakan daerah yang subur. Terkadang di lembah terdapat sumber air. Bentuknya berupa mata air. Mata air tersebut terkadang menjadi awal sungai. Contoh lembah di Indonesia misalnya Lembah Baliem di Papua. Contoh ngarai misalnya Ngarai Shanuk di Sumatera Barat. Lembah juga dimanfaatkan untuk pertanian. Contohnya banyak ditemukan di Sumatera Barat. Ada pula yang dijadikan sebagai wilayah perkampungan. Misalnya di Papua.

### **4. Sungai**

Sungai merupakan aliran air yang mengalir. Air sungai berawal dari sumber air. Sumber air sungai berasal dari mata air, air hujan dan lelehan salju. Aliran sungai bermula dataran tinggi. Kemudian mengalir ke dataran rendah.

Pada akhirnya sampai dilaut. Pangkal awal sungai disebut hulu. Pangkal akhir sungai disebut hilir. Hilir sungai berupa muara. Muara sungai juga tempat bertemunya sungai dengan laut. Di muara sungai juga terdapat rawa dan delta. Delta merupakan dataran yang berbentuk dari lumpur.

Lumpur yang terbawa arus sungai dari hilir. Aliran sungai membentuk bentuk sungai. Ada yang bentuk sungainya lebar dan besar, adapula bentuknya lebar dan sempit. Ada yang arus airnya deras. Ada pula yang tenang. Ada sungai yang alirannya panjang. Ada pula yang alirannya pendek.

Penyebabnya adalah letak hulu dan kapasitas air. Ketinggian hulu berpengaruh pada derasnya air. Makin tinggi letak hulu, maka air semakin deras mengalir. Sungai sangat penting bagi lingkungan. Juga bagi kehidupan manusia. Sungai banyak dimanfaatkan manusia. Misalnya untuk memasak, mandi, transportasi, olahraga, pertanian, perikanan dan pembangkit listrik.

### **5. Danau**

Danau adalah perairan luas di dataran, Danau termasuk sumber air di daratan. Di beberapa daerah, danau disebut telaga atau suhu. Danau dibedakan menjadi dua

jenis. Ada yang terbentuk secara alami. Ada pula danau yang sengaja dibuat manusia. Danau alam di Indonesia terbentuk akibat gempa.

Contoh danau alam di Indonesia antara lain Danau Toba, Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau Rinjani dan Danau Tondano. Danau Buatan berasal dari air yang dibendung, misalnya pembendungan aliran sungai. Manusia memanfaatkan danau untuk berbagai hal. Antara lain untuk pengaliran, olahraga, rekreasi dan perikanan darat.

## **6. Rawa**

Rawa merupakan genangan air di daratan. Tanahnya berlumpur dan becek, ada pula yang tergenang air. Ada beberapa penyebab terbentuknya delta sungai. Rawa banyak ditumbuhi tanaman air dan belukar. Tanaman khas di daerah rawa antara lain pohon bakau dan tanaman pakis. Rawa pun menjadi tempat hidup hewan. Contohnya kepiting, bangau, ikan dan buaya. Rawa banyak banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya di Kalimantan dan Sumatera. Rawa pun dipengaruhi musim. Saat kemarau datang, rawa pun mengering. Saat musim hujan, rawa digenangi air. Rawa pun memiliki manfaat. Rawa bisa menjadi sumber ikan. Selain itu, rawa menjadi habitat hewan dan tumbuhan

## **7. Hutan**

Hutan merupakan kumpulan pepohonan. Terutama pepohonan yang tumbuh alami. Hutan menempati lahan yang luas. Pohon di hutan tumbuh dengan rapat dan subur. Hutan bisa berada di dataran tinggi, bisa pula di dataran rendah.

Hutan dikelompokkan menjadi dua jenis. Ada hutan homogen dan hutan heterogen. Hutan homogeny adalah yang terdiri dari satu jenis pohon. Misalnya hutan jati, hutan cemara, hutan pinus, hutan bakau dan hutan bambu. Hutan heterogen adalah hutan yang terdiri dari beragam jenis pohon.

Hutan heterogen merupakan contoh hutan campuran. Dalam hutan tersebut dapat ditemukan beragam pohon seperti jati, mahoni, cemara, bamboo, rotan dan sebagainya. Hutan sangat bermanfaat bagi manusia. Hutan merupakan sumber makanan, kayu-kayuan dan obat-obatan. Hutan juga merupakan cagar alam, yakni tempat perlindungan hewan dan tanaman langka.

## **8. Pantai**

Pantai merupakan tepian daratan. Tepian pantai berupa hamparan pasir. Ada pantai yang memiliki hamparan pasir hitam. Ada pula memiliki pasir hamparan pasir putih. Di pantai ada pula gugusan karang dan batuan.

Kawasan pantai juga ditumbuhi pohon kelapa. Ada pula ditumbuhi hutan bakau. Pantai juga menjadi tempat hewan hidup. Misalnya kepiting dan penyu. Penyu menggunakan pantai sebagai tempat bertelur.

Pantai ada yang memiliki panorama indah. Pantai berpanorama indah dimanfaatkan untuk pariwisata. Pantai seperti ini banyak ditemukan di Indonesia. Misalnya Pantai Pengandaran, Pantai Pelabuhan Ratu, Pantai Parang Tritis, Pantai Sanur dan Pantai Kuta.

### **B. Lingkungan Buatan**

Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang sengaja dibuat manusia. Lingkungan buatan tersebut adalah bentuk adaptasi manusia terhadap alam. Lingkungan buatan bertujuan untuk kenyamanan hidup manusia. Manusia modern banyak membuat lingkungan buatan. Berikut contoh-contoh lingkungan buatan.

#### **1. Perkampungan**

Rumah adalah tempat tinggal manusia. Rumah dibangun manusia secara berkelompok. Rumah yang berkelompok tersebut membentuk perkampungan. Perkampungan ada yang bersifat tradisional dan bersifat modern. Perkampungan tradisional terdapat di pedesaan, pedalaman atau pantai. Bentuk rumah tradisional beragam, hal tersebut dipengaruhi budaya masyarakat setempat.

Ada yang berupa rumah panggung, rumah pohon dan sebagainya. Perkampungan modern sering disebut perumahan atau komplek. Jenis rumah dan bentuknya pun seragam. Biasanya terdapat di perkotaan dan tepian kota.

#### **2. Jalan**

Jalan merupakan penghubung antar tempat. Jalan merupakan sarana transportasi. Jalan memudahkan perpindahan manusia. Bentuk jalan disesuaikan kebutuhan manusia. Ada yang dibuat kecil. Misalnya jalan setapak atau jalan gang rumah. Ada pula yang dibuat besar. Misalnya jalan raya atau jalan tol.

Bahan dasar jala ada yang berupa tanah padat. Ada juga campuran batu koral, kerikil, dan aspal. Ada pula yang berupa lapisan beton.

### **3. Sekolah**

Sekolah adalah tempat belajar dan mengajar. Sekolah memiliki lingkungan tersendiri. Lingkungan sekolah terdiri dari bangunan sekolah. Juga Dilengkapi lapangan olahraga dan taman. Lingkungan sekolah dibuat seasri mungkin.

Taman sekolah ditanami pohon dan bunga, ada juga menanamnya dengan tanaman obat. Lingkungan sekolah dibuat nyaman, supaya para pelajar merasa nyaman dan betah. Letak sekolah biasanya sekat dengan pemukiman warga. Sekolah berada satu wilayahh dengan pemukiman. Termasuk bangunan sekolah adalah gedung perguruan tinggi. Bangunan sekolah bahan dan bentuknya beragam. Ada yang dindingnya terbuat dari bamboo dan kayu, ada pula yang terbuat dari bata dan beton.

### **4. Taman**

Taman adalah lahan terbuka yang sengaja ditanami. Biasanya ditanami pohon dan tanaman hias. Taman merupakan bentuk lingkungan buatan. Taman sengaja dibuat seasri dan sealami mungkin. Taman bisa ditemukan di halaman rumah.

Ada pula yang dibuat di sekolah dan pusat kota. Taman memiliki beberapa manfaat. Misalnya dimanfaatkan untuk penghijauan dan tempat rekreasi. Taman juga berfungsi sebagai paru-paru kota. Contohnya taman di sekitar Monas di Jakarta dan Kebun Raya Bogor di kota Bogor.

### **5. Kolam**

Kolam adalah tempat penampungan air. Sekilas bentuknya menyerupai danau. Kolam dibuat dengan berbagai tujuan. Misalnya untuk keindahan, perikanan dan olahraga. Kolam ada yang dibuat di sekitar rumah. Ada yang digunakan untuk keindahan. Misalnya kolam taman, kolam ikan dan kolam renang di rumah. Ada pula kolam khusus. Kolam ini digunakan untuk kegiatan olahraga air. Misalnya untuk berenang dan latihan menyelam. Ada juga sebagai tempat pemancing.



## **6. Sawah dan Kebun**

Sawah merupakan lahan tempat menanam padi. Kebun merupakan lahan tempat menanam tanaman perkebunan. Sawah ada yang dibuat di lahan yang datar. Ada pula di lereng bukit. Sawah di dataran landai dibuat berpetak-petak.

Sawah di lereng bukit dibuat berundak-undak. Kebun ada yang di dataran tinggi dan ada pula di dataran rendah. Tanaman perkebunan misalnya tanaman buah-buahan. Dan sayur-sayuran. Ada perkebunan yang dibuat secara besar-besaran. Misalnya perkebunan kelapa sawit, tebu, kopi dan tembakau.

## **7. Danau Buatan**

Danau ada yang sengaja dibuat. Danau buatan disebut waduk. Danau buatan dibuat dengan membendung aliran sungai. Contoh waduk misalnya Waduk Saguling, Jatiluhur dan Waduk Asahan. Danau buatan digunakan untuk pengairan, pembangkit listrik dan perikanan. Ada pula untuk pencegahan banjir. Waduk juga dimanfaatkan sebagai sumber air bersih.

## **8. Kawasan Industri**

Kawasan Industri merupakan daerah perindustrian. Di kawasan tersebut banyak berdiri pabrik. Kawasan industri merupakan pusat produksi barang. Beberapa daerah di Indonesia merupakan pusat industri, Misalnya di daerah Karawang dan Cilegon. Di kedua daerah tersebut disebut lingkungan pabrik. Kawasan industri dibuat jauh dari lingkungan pemukiman. Supaya masyarakat tidak terkena dampak negatifnya. Misalnya dampak berupa polusi udara dari pabrik.

## **B. Kerangka Berpikir**

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya. Mengajar adalah memberi pengajaran seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman. Media yang sering digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar oleh seorang guru adalah media gambar. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan

mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda dan sebagainya. Menurut Nana Sudjana dan Rivai media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

### **C. Hipotesis Pelajaran**

Berdasarkan kerangka berpikir dengan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut dengan menggunakan model media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 3 Lingkungan Sub Tema 2 Lingkungan alam dan buatan kelas III SD Negeri 040446 Kabanjahe Tahun pelajaran 2021/2022.

### **D. Defenisi Operasional**

1. Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.
2. Mengajar adalah memberi pengajaran seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman.
3. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.
4. Media pembelajaran merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.
5. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.